

TINGKAT PENGETAHUAN LANSIA DI JAWA TENGAH DALAM UPAYA PENCEGAHAN PAPARAN COVID-19

THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF ELDERLY IN CENTRAL JAVA IN EFFORTS TO PREVENT EXPOSURE TO COVID-19

Chayanita Sekar Wijaya^{1*}, Solikhah Solikhah², Lina Handayani³

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

Jalan Prof. Dr. Soepomo, S.H. Janturan, Yogyakarta. Indonesia

*Email: chayanita1907053005@webmail.uad.ac.id

ABSTRACT

Elderly age groups are particularly vulnerable to COVID-19 because as they age, their organs get more frail. In an effort to limit exposure to COVID-19, the goal of this study was to ascertain the level of knowledge held by the elderly in Central Java. Non-experimental quantitative research techniques and a descriptive research design are used in this kind of study. The Muhammadiyah Disaster Management Center (LPB-MDMC) Muhammadiyah Central Java started putting this study into practice during the start of the COVID-19 pandemic in Indonesia. The research data used in this study are secondary data that MDMC collected through surveys. Descriptive statistical analysis is the method employed. Descriptive quantitative research analysis approaches and procedures are being applied. The findings indicated that, of the senior respondents to the MDMC, 275 (54.3%) fell into the sufficient category and 231 (23.1%) fell into the good category for knowledge. The corona virus is harmful, according to 475 respondents, or 93.9% of them. Of respondents, 443 (87.5%) said the corona virus can spread through droplets, 429 (84.8%) said it can spread through the eyes, nose, and mouth, and 273 said it can spread through droplets.

Keywords: Knowledge Level; COVID-19 Prevention; Elderly

ABSTRAK

Kelompok usia lanjut lebih rentan terhadap COVID-19 karena organ mereka melemah seiring dengan proses penuaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan lansia di Jawa Tengah dalam upaya pencegahan paparan COVID-19. Jenis penelitian ini adalah non eksperimen dengan metode penelitian kuantitatif dan desain penelitian deskriptif. Pelaksanaan Penelitian ini dimulai sejak awal terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia yang dilakukan oleh Lembaga Penanggulangan Bencana Muhammadiyah Disaster Management Center (LPB-MDMC) Muhammadiyah Jawa Tengah. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari survei yang dilakukan oleh MDMC. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif. Metode dan teknik analisis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan lansia yang dijadikan responden oleh MDMC sebanyak 275 orang (54,3%) berada pada kategori cukup dan sebanyak 231 orang dalam kategori baik. Sebanyak 475 orang 93,9% menyatakan bahwa virus corona itu berbahaya, Sebanyak sebanyak 443 orang (87,5%) responden menyatakan virus corona dapat menular melalui droplet, sebanyak 429 orang (84,8%) menyatakan virus dapat menular melalui mata, hidung dan mulut, sebanyak 273 orang (54,0%) menyatakan virus ini sudah ada vaksinnnya, dan sebanyak 397 orang (78,5%) menyatakan lansia untuk menjaga dirinya agar tidak tertular virus corona adalah dengan menggunakan masker, jaga jarak dan cuci tangan.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan; Pencegahan COVID-19; Lansia

PENDAHULUAN

Kalangan lanjut usia (Lansia), merupakan kelompok manusia yang berusia lanjut yang umumnya memiliki keterbatasan dalam kondisi ketahanan fisik dan daya tahan tubuh. Hal tersebut merupakan suatu hal yang wajar, mengingat secara ketahanan fisik dan daya tahan tubuh seiring semakin bertambahnya usia. Kelompok lanjut usia merupakan satu dari beberapa kelompok yang berisiko tinggi terinfeksi virus Corona (1) Tingkat kematian lansia juga tertinggi (12%) dibandingkan kelompok usia lainnya, hingga 4 kali lebih tinggi di seluruh Indonesia. Menurut analisis kematian menurut umur dan penyakit penyerta, lansia memiliki risiko 19,5 kali lebih tinggi dibandingkan kelompok umur lainnya (2). Di Malaysia lansia yang meninggal akibat *Corona Virus Disease-19* (COVID-19) sebanyak 62,6%, di Brazil sebanyak 85%, di Italia sebanyak 95%, di Spanyol 95,5 % dan di Tiongkok sebanyak 80% (3). *Centers for Disease Control* (CDC) telah menetapkan beberapa pedoman untuk mengurangi risiko tertular COVID-19 pada lansia.

Kelompok usia lanjut lebih rentan terhadap COVID-19 karena organ mereka melemah seiring dengan proses penuaan. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai aturan dan prosedur untuk mencegah penyebaran kasus tersebut dengan mencuci tangan pakai sabun, memakai masker dan menjaga jarak sosial. Selain itu, pemerintah juga telah mengeluarkan himbauan untuk memberdayakan masyarakat dalam menghadapi COVID-19 yang salah satunya meliputi apa yang harus dilakukan oleh lansia. Lansia diharapkan tetap berada di rumah, melakukan aktivitas rutin, istirahat yang cukup selama 6-8 jam/hari, makan makanan bergizi dan seimbang, mengkonsumsi multivitamin, menjaga jarak 1-2 meter, menghindari berjabat tangan dan bersentuhan. Sering cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, jauhi orang sakit dan jaga kebersihan lingkungan (4). Pembatasan sosial yang dilakukan berpengaruh buruk pada lansia mengingat penyakit degeneratif yang dapat muncul pada lansia (5) Kondisi tersebut yang dapat meningkatkan risiko keparahan pada lansia yang terpapar COVID-19.

Melakukan isolasi untuk masyarakat bisa membantu menurunkan paparan virus Corona, tetapi hal tersebut kurang tepat jika dilakukan pada lansia yang memiliki ketergantungan untuk melakukan kontak sosial di luar rumah. Permasalahan tambahan selain dari sisi kondisi fisik dan ketahanan tubuh lansia, yaitu daya serap informasi, daya ingat dan intelektualitas dari Lansia dalam menangkap edukasi dan informasi yang diberikan seputar pencegahan COVID-19. Dibutuhkan cara khusus untuk memberikan informasi dan edukasi kepada lansia guna meningkatkan pengetahuannya terhadap

pencegahan paparan COVID-19. Penggunaan media *booklet* menjadi salahsatu pilihan untuk menyampaikan informasi terkait pencegahan virus COVID-19 pada lansia (6).

Pengetahuan lansia menjadi penting karena mereka merupakan kelompok rentan dan memiliki risiko yang tinggi jika terinfeksi atau terpapar penyakit. Pengetahuan yang baik pada lansia terkait upaya pencegahan paparan COVID-19 dapat memudahkan dirinya dalam melakukan upaya pencegahan maupun penanganan jika terpapar COVID-19. lansia yang berpengetahuan baik juga diharapkan mampu mengenali tanda dan gejala COVID-19, sehingga dapat segera mencari solusi saat lansia menyadari memiliki gejala-gejala tersebut.

Besarnya dampak COVID-19 dan kendala-kendala yang ada, memberikan dampak psikologis bagi lansia. Batasan interaksi sosial juga berdampak pada kesehatan fisik lansia di masa pandemi COVID-19. Berdasarkan hal tersebut, maka peningkatan pengetahuan lansia terkait pencegahan paparan COVID-19 merupakan hal penting untuk menurunkan penyebaran virus Corona. Melihat fenomena yang ada penulis tertarik untuk mengetahui tingkat pengetahuan lansia terhadap COVID-19 dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19.

BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan penelitian di Provinsi Jawa Tengah dengan total responden 506 berawal di bulan Mei 2020 berakhir di bulan September 2020. Kabupaten/Kota yang menjadi tempat penelitian diantaranya Kabupaten Banjarnegara, Banyumas, Batang, Blora, Brebes, Boyolali, Cilacap, Demak, Grobogan, Jepara, Pekalongan, Magelang, Kendal, Klaten, Semarang, Sukoharjo, Tegal, Temanggung, Kota Semarang dan Kota Surakarta. Jenis penelitian ini adalah non eksperimen dengan desain penelitian deskriptif analitik. Data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari survei yang dilakukan oleh MDMC. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik penelitian dengan nomor 012212185 dari Komite Etik Penelitian (KEP) Universitas Ahmad Dahlan. Kriteria Inklusi pada penelitian ini tidak didasarkan pada jenis kelamin, lansia bersedia untuk diwawancarai, terdapat pendamping lansia di rumah yang setiap hari tinggal bersama lansia tersebut baik anak/ cucu/ menantu/ anggota keluarga yang lain. Jika terdapat lansia yang menyatakan tidak bersedia untuk diwawancarai maka, lansia tersebut tidak menjadi responden dalam penelitian ini. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner online dengan media *google form*. Data yang telah terkumpul selanjutnya

diperiksa kelengkapannya kemudian diolah menggunakan program statistik SPSS. Teknik analisis data yang digunakan adalah univariat untuk mengetahui gambaran pengetahuan lansia dalam upaya pencegahan COVID-19 di Jawa Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *Muhammadiyah Disaster Management Center* (MDMC) yang dilaksanakan pada bulan Mei 2020 hingga September 2022 di Provinsi Jawa Tengah. Setelah dianalisis maka hasilnya menunjukkan seperti berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Lansia di Jawa Tengah

Karakteristik	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	224	44,3
Perempuan	282	55,7
Pekerjaan Terakhir		
Guru, Dosen, PNS	186	36,7
Pedagang, Wiraswasta	89	17,6
Pegawai Swasta	30	5,9
Petani, Nelayan	111	21,9
Ibu Rumah Tangga (IRT), Pensiunan, lainnya	90	17,8

Tabel 2. Pernyataan Pengetahuan dalam Perilaku Pencegahan Penyebaran COVID-19

Pernyataan Pengetahuan		n	%
Virus Corona Berbahaya	Tidak	31	6,1
	Ya	475	93,9
Virus Corona Menular Melalui Droplet	Tidak	63	12,5
	Ya	443	87,5
Virus Corona Menular Melalui Mata, Hidung dan Mulut	Tidak	77	15,2
	Ya	429	84,8
Vaksinasi	Tidak ada Vaksinnnya	174	34,4
	Belum / Tidak Tahu	273	54,0
	Ada Vaksinnnya	59	11,7
Pencegahan Virus Corona	Dirumah saja	109	21,5
	Masker, jaga jarak & cuci tangan	397	78,5

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 2 diatas, dari 506 responden yang telah disurvei oleh MDMC sebagian besar responden menyatakan bahwa virus corona itu berbahaya, hal ini ditunjukkan sebanyak 475 orang (93,9%) menjawab "Ya". Lansia yang disurvei mayoritas mengetahui jika virus corona dapat menular melalui droplet dengan jumlah sebanyak 443 orang (87,5%) dan dapat juga menular melalui mata, hidung dan mulut dengan jumlah sebanyak 429 orang (84,8%). Akan tetapi, para lansia masih banyak yang belum mengetahui jika virus ini sudah ada vaksinnnya, hal ini ditunjukkan dengan jumlah jawaban sebanyak 273 orang (54,0%). Se jauh ini, yang diketahui lansia untuk menjaga dirinya agar tidak

Pendidikan Terakhir

Dasar (SD dan SMP)	216	42,6
Menengah (SMA Sederajat)	111	21,9
Tinggi (Diploma, S1, S2, S3)	108	21,3
Tidak Sekolah	71	14,0

Kategori Usia Lansia

Usia pertengahan (<i>middle age</i>) 45-59	8	1,6
Lanjut usia (<i>elderly</i>) 60-74	195	38,5
Lanjut usia tua (<i>old</i>) 75-90	289	57,1
Usia sangat tua (<i>very old</i>) >90	14	2,8
Total	506	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 282 orang (55,7%), kemudian mayoritas memiliki pekerjaan terakhir sebagai Guru, Dosen, PNS dengan jumlah 186 orang (36,7%). Responden mayoritas memiliki pendidikan akhir Dasar (SD dan SMP) dengan jumlah sebanyak 216 orang (42,6%) dan paling banyak responden dalam kategori rentang usia lansia tua dengan jumlah 289 (57,1%).

tertular virus corona adalah dengan menggunakan masker, jaga jarak dan cuci tangan dengan jumlah sebanyak 397 orang (78,5%). Dari penjelasan diatas, kemudian dilakukan pengukuran menggunakan standar pengukuran tingkat pengetahuan yang disebutkan diatas dan disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Lansia

No	Kriteria	n	%
1	Baik	231	45,7
2	Cukup	275	54,3

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan lansia yang dijadikan sebagai responden oleh MDMC sebanyak 275 orang (54,3%) berada pada kategori cukup. Hal itu berhubungan dengan kekhawatiran terhadap keamanan, keefektifan, ketidakpercayaan dan mempertanyakan kehalalan vaksin(14). Kekhawatiran lansia dipengaruhi oleh pengetahuan melalui pendengaran dan penglihatannya. Hal itu dapat mempengaruhi sikapnya terhadap vaksin. Pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku lansia terhadap vaksin. Apabila seseorang memiliki pengetahuan yang kurang terhadap vaksinasi, maka tidak jarang terjadi penolakan terhadap vaksinasi sedangkan vaksinasi bertujuan untuk memberi perlindungan terhadap lansia dari paparan COVID-19(14).

Pengetahuan tentang vaksinasi COVID-19 sangat penting agar tidak terjadi peningkatan jumlah kasus penyakit COVID-19 yang semakin tinggi. Pengetahuan masyarakat mengenai COVID-19 dapat diartikan sebagai mengetahui, memahami, dan cara mencegah penyakit tersebut. Berdasarkan temuan tersebut, maka penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Atiqoh di Jawa Tengah tentang hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan COVID-19, terdapat hubungan yang signifikan(15). Penelitian lain menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada masyarakat di Dusun Potorono Banguntapan Bantul D.I. Yogyakarta (16).

Hasil Penelitian sejalan dengan (2) yang dikhususkan pada lansia menunjukkan bahwa sebanyak 87% lansia sudah benar dalam menggunakan maskernya. Hanya ada 13% lansia yang belum bisa dan tidak benar dalam mempraktekkan cara menggunakan masker. Sejumlah 70% lansia sudah benar dalam praktek cuci tangan menggunakan sabun, hanya 30% yang belum tahu langkah-langkah cuci tangan menggunakan sabun. Penelitian yang dilakukan (21) juga sejalan dan menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan terhadap protokol kesehatan pencegahan COVID-19 (nilai $p = 0,007$), pengetahuan dan kepatuhan protokol pencegahan kesehatan COVID-19 (nilai $p = 0,019$). Sejalan dengan hasil penelitian (22) pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pencegahan terpaparnya COVID-19, dengan nilai p yaitu 0.020 ($p < 0.05$). Hal ini juga sangat dipengaruhi oleh

dukungan keluarga yang berada dekat dengan lansianya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (23) menunjukkan bahwa lansia yang mendapat dukungan keluarga dalam kategori baik dengan persentase 70,4 % atau sebanyak 88 orang dengan hasil uji statistik yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di masa pandemi COVID-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menyatakan pengetahuan lansia di Jawa Tengah terkait COVID-19 pada kategori cukup. Pendidikan terakhir lansia tersebut paling banyak adalah Pendidikan dasar (SD dan SMP). Pekerjaan responden terakhir sebagai Guru, Dosen, PNS dan kategori usia lansia paling banyak menjadi responden adalah lanjut usia tua. Kegiatan intervensi yang tepat diarahkan untuk memberikan edukasi terkait dengan vaksinasi COVID-19. Hal tersebut dimaksudkan agar lansia mengetahui jika sudah terdapat vaksin wajib yang disediakan oleh pemerintah secara gratis untuk semua kalangan masyarakat. Edukasi terkait vaksinasi menjadi prioritas untuk dipertimbangkan secara mendalam terlebih pada lansia yang memiliki riwayat penyakit kronis dan sangat rentan terpapar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Siagian TH. Corona Dengan Discourse Network Analysis. *J Kebijakan Kesehat Indones*. 2020;09(02):98-106.
2. Patients L, Taylor D, Lindsay AC, Halcox JP. c o r r e s p o n d e n c e Niacin Compared with Ezetimibe. *N Engl J Med*. 2020;0-3.
3. Margarini E. Tetap Sehatkan Lansia di Masa Pandemi Covid-19 [Internet]. Kementerian Kesehatan. 2021 [cited 2022 Dec 22]. p. 1. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/tetap-sehatkan-lansia-di-masa-pandemi-covid-19>
4. Wijaya CSAKUNUE. Praktek Cuci Tangan dan Penggunaan Masker dalam Pencegahan COVID-19 pada Lansia di Jawa Tengah. *Univ Res Collocium*. 2020;1(1):301-6.
5. Anung Ahadi Pradana, Casman N. Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *J Kebijakan Kesehat Indones JKKI [Internet]*. 2020;9(2):61-7. Available from: <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575>

6. Pramudaningsih IN, Pujiati E. Edukasi Melalui Media Booklet Terhadap Perilaku Pencegahan Penyebaran Covid -19 Pada Keluarga Dengan Lansia. *J Keperawatan dan Kesehat Masy Cendekia Utama*. 2021;10(3):254.
7. Ambohamsah; IFAKCS. Peningkatan Pengetahuan Lanjut Usia dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Desa Sidorejo. *Indones J Community Dedication*. 2021;3(1):1.
8. Janah; ENSRRNA. Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Covid-19 dengan Gangguan Psikologis Lansia di Masa Pandemi. *J Bionursing*. 2021;3(2):85-94.
9. Sulistyoy; L; FGVM. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Surabaya Mengenai Logo Baru Zara. *J e-Komunikasi*. 2020;8(1):1-9.
10. Abidin, Andi Rahmat MA. Urgensi Komunikasi Model Stimulus Organism Response (S-O-R) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Al-Iltizam J Pendidik Agama Islam*. 2021;6(2):74-90.
11. Kurniawan D. Komunikasi Model Laswell dan Stimulus-Organism-Response dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. *J Komun Pendidik*. 2018;2(1):60-8.
12. I Made Sudarma Adiputra, Ni Wayan Trisnadewi, Ni Putu Wiwik Oktaviani, Seri Asnawati Munthe, Victor Trismanjaya Hulu, Indah Budiastutik, Ahmad Faridi, Radeny Ramdany, Rosmauli Jerimia Fitriani, Putu Oky Ari Tania, Baiq Fitria Rahmiati, Sanya Anda Lusiana, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. 1st ed. Simarmata RW& J, editor. Bali: Yayasan Kita Menulis; 2021. 1-326 p.
13. Henny Syapitri, Amila JA. Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan. Satu. Medan: Ahlimedia Press; 2021. 1-222 p.
14. Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2015. 34 p.
15. Chaolin Huang, Yeming Wang, Xingwang Li, Lili Ren, Jianping Zhao, Yi Hu, Li Zhang, Guohui Fan, Jiuyang Xu, Xiaoying Gu, Zhenshun Cheng, Ting Yu D. Clinical Features of Patients Infected with 2019 Novel Coronavirus in Wuhan, China. *Elsevier Ltd*. 2020;39(5):497-506.
16. Ranganath Muniyappa SG. COVID-19 Pandemic, Coronaviruses, and Diabetes Mellitus. *Am J Physiol Endocrinol Metab*. 2020;3(18):736-41.
17. Leila Mousavizadeh SG. Genotype and phenotype of COVID-19: Their Roles in Pathogenesis. *J Microbiol Immunol Infect*. 2020;10(11):1-5.
18. Nurul Ainun, Haniarti HKH. Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Wilayah Kecamatan Bacukiki Kota Parepare. *Tirtayasa Med J*. 2021;1(1):1-5.
19. Devi Pramita Sari NS 'Atiqoh. Hubungan Antara Pengetahuan masyarakat dengan Kepatuhan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Infokes*. 2020;10(1):52-5.
20. Mujiburrahman, Muskhah Eko Riyadi MUN. Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Integr Nurs J*. 2020;2(2):130-40.
21. Wahyuni S, Kusumaningsih I, Widani NL. Hubungan Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Lansia dengan Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19. *J Penelit Perawat Prof*. 2022;4(2):431-40
22. Nurwanto PDC. PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEBIASAAN LANSIA TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19 THE EFFECT OF ELDERLY KNOWLEDGE AND HABITS ON COVID-19 Wabah yang disebabkan oleh virus saat ini yang sangat sering dibicarakan melalui berita televisi dan seminar. 2021;83-9
23. Putri Wiraini T, Zukhra RM, Hasneli Y. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Pada Masa COVID-19. *Heal Care J Kesehat*. 2021;10(1):44-53.